

ABSTRAK

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (Studi kasus pada SMA Negeri 9 Bandar Lampung)

Oleh

Masyitoh Istiqomah

Program Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu program yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengatasi permasalahan tingkat literasi di Indonesia yang cukup rendah dilihat dari survei beberapa lembaga terkait. SMA Negeri 9 Bandar Lampung pernah menjadi *pilot project* program Gerakan Literasi Sekolah, namun pelaksanaannya saat ini memiliki tantangan yang baru yaitu COVID-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengkaji terkait strategi implementasi GLS di SMA Negeri 9 Bandar Lampung pada masa pandemi COVID-19 berdasarkan teori strategi implementasi Hinggens yaitu, Perencanaan Integral dan Sistem Pengendalian, Kepemimpinan, Motivasi dan Sistem Komunikasi, dan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kultur Organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan program tersebut tetap berjalan dengan mengacu pada lima aspek strategi yang sudah ditetapkan oleh Tim GLN Kemendikbud dan pelaksanaannya lebih berfokus pada literasi digital, dalam kepemimpinan SMA Negeri 9 Bandar Lampung memiliki pemimpin dengan gaya kepemimpinan partisipatif yang selalu memotivasi para bawahannya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, dan SMA Negeri 9 Bandar Lampung memiliki budaya organisasi yang seluruh warga sekolah mengetahui tugasnya masing-masing sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Program Gerakan Literasi Sekolah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kemampuan ekonomi siswa, pandemi COVID-19, sarana dan prasarana yang mendukung, dukungan dari CSR.

Kata Kunci: Implementasi Strategi, Gerakan Literasi Sekolah, COVID-19

ABSTRACT

SCHOOL STRATEGY IN IMPROVING LITERACY CULTURE IN THE COVID-19 PANDEMIC THROUGH THE SCHOOL LITERACY MOVEMENT (Case Study at Senior High School 9 Bandar Lampung)

By

Masyitoh Istiqomah

The School Literacy Movement Program is one of the programs launched by the Ministry of Education and Culture in addressing the problem of literacy levels in Indonesia which is quite low judging from a survey of several related institutions. Senior High School 9 Bandar Lampung was once a pilot project of the School Literacy Movement program, but its implementation currently has a new challenge that is COVID-19. This research is a type of qualitative descriptive research, data collection techniques in this study by interview, observation and documentation. This research examines the implementation strategy of the School Literacy Movement at Senior High School 9 Bandar Lampung during the COVID-19 pandemic based on Hinggin's implementation strategy theory, namely, Integral Planning and Control Systems, Leadership, Motivation and Communication Systems, and Human Resource Management and Organizational Culture.

Based on the results of research, the implementation of the program continues to run with reference to the five aspects of the strategy that has been determined by the GLN Team of the Ministry of Education and Culture and its implementation focuses more on digital literacy. well, and High School 9 Bandar Lampung has an organizational culture where all school members know their respective duties so that they can carry out their duties properly. The School Literacy Movement Program is influenced by several factors, that is, the economic capacity of students, the pandemic COVID-19, supporting facilities and infrastructure, and support from CSR

Keywords: Strategic Implementation, School Literacy Movement, COVID-19